

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MURID SD INPRES BATU KARAENG KECAMATAN
PAJUKUKANG KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**SURATMI SYAM
10540 904514**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SURATMI SYAM**
NIM : 10540 9045 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar
Murid SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan
Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Dijetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Hamzah HS., M.M.

Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Andri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 160933

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SURATMI SYAM**, NIM 10540 9045 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dra. Hj. Maryati Z., M.Si. | (.....) |
| | 2. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Drs. H. Hamzah HS., M.M. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860.934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Suratmi Syam**
NIM : 10540904514
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Murid
SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang
Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan

Surami Syam
10540904514



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Suratmi Syam**
NIM : 10540904514
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Murid
SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang
Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Perjanjian

Suratmi Syam
10540904514

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalakan dengan penuh keiklasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

Karena tidak ada usaha yang akan mengkhianati hasil, teruslah berusaha dan berdoa, tidak ada yang tidak bisa dilakukan jika kita yakin, maka yakinlah kepada diri sendiri dan Allah SWT.

PERSEMBAHANKU

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada mereka yang menyayangiku. Terkhusus untuk Ayahanda serta Ibunda tercinta yang menjadi motivasiku.

Ayahanda yang tak kenal lelah berkorban dan berjuang di setiap tetesan keringatnya, Ibunda yang tak henti-hentinya mendoakan dalam setiap tetesan air matanya.

ABSTRAK

Suratmi Syam, 2018. *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar murid SD Inpres Batu Kareng Kabupaten Bantaeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hamzah HS dan Pembimbing II H. Abdul Hamid Mattone.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan motivasi belajar untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pada murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kabupaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk mengetahui motivasi belajar dengan hasil belajar, dengan populasi seluru murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Sampel yang di gunakan *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data di gunakan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan dalam analisis data adalah analisis deskriptif, korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi belajar terhadap hasil belajar berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar pada kategori tinggi, dan dapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar di SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dan nugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia di dunia ini.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, selayaknya apabila dalam kesempatan penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yakni ayahanda Syamsul Mubarak dan ibunda Sulaiha yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa membimbing dan memberikan motivasi serta mendoakan demi keberhasilan penulis. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Drs. Hamzah HS, M.M. Selaku pembimbing 1 dan Pembimbing II Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si. Penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa dan kebaikan bapak yang

telah memberikan dorongan, bimbingan, masukan, komentar, nasehat, dan saran sampai terwujudnya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa dan kebaikan bapak.

Kemudian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd., PhD, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah sampai pada penyusunan skripsi.

Ucapan banyak terima kasih kepada Hj. Manisi tuang, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Inpres Batu Karaeng atas kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian Jufri S.Pd sebagai Guru Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh murid kelas IV yang telah banyak membantu selama penelitian dilaksanakan.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Syamsul Mubarak dan Sulaiha yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis sampai pada saat ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, sahabat-sahabat penulis Ratna, Maryam, Ani, Tini, Uni, kemudian teman-teman seperjuangan kelas 14B Angkatan 2014 PGSD S1, yang selalu memberikan bantuan serta dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh si penulis. Semoga segala bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak senantiasa mendapatkan berkah dan rahmat dari ilahi rabbi.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. KajianPustaka	6
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan waktu	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data	28
F. Instrument Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi Murid	27
3.2 Keadaan Sampel.....	28
3.3 Kisi-Kisi instrument.....	30
3.4 Skala Motivasi.....	30
3.5 frekuensi Motivasi.....	34
4.1 Statistik Deskriptif Skor Motivasi	37
4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	37
4.3 Distribusi Data Hasil Penelitian	38
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	39
4.5 Data Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar.....	40
4.6 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Kerangka Pikir 23

3.1 Desain Penelitian..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor lampiran

Halaman

Angket	49
Hasil Angket.	52
Hasil Angket dan Hasil Belajar	53
Nilai Deskriptif Hasil Penelitian	54
Tabel Nilai r Product Moment	56
Daftar Murid.....	58
Dokumentasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan dalam hal ini dituntut untuk memberikan pengajaran kepada individu untuk dapat menentukan masa depannya. Pendidikan di Indonesia pada saat sekarang ini menuntut agar peserta didik dapat secara aktif dalam proses pembelajaran, memiliki sifat kritis, memiliki jiwa sosial, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana yang disebutkan dalam UUD 1945, ketetapan DPR RI dan Presiden Republik Indonesia. Dalam UU nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa sosial bukanlah hal yang mudah. Hal ini dipengaruhi oleh adanya teknologi yang terus berkembang. Teknologi yang mengalami perkembangan begitu pesat, mendorong keinginan orang tua untuk mengenalkan teknologi tersebut kepada anak mereka sehingga mengakibatkan anak atau peserta didik di zaman ini menjadi terkungkung pada aplikasi yang terdapat pada teknologi yang mereka punya. Rendahnya jiwa sosial

yang ditanamkan pada peserta didik sejak dini merupakan permasalahan yang harus dihadapi oleh guru.

Belajar adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar menurut teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori stimulus respons yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru untuk membantu belajar, sedangkan respon adalah reaksi atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar akan tercapai apabila kedua hal tersebut berjalan dengan baik. Namun sering dijumpai banyak peserta didik tidak mampu mencapai hasil yang baik, karena banyaknya masalah- masalah yang sering terjadi pada anak baik faktor dari luar maupun dalam diri anak. Hal ini yang sering timbul dan merupakan pekerjaan berat bagi seorang guru.

Sardiman A.M. (2014:75-76) motivasi dapat juga di katakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Kegiatan belajar, motivasi dapat di katakan sebagai keseluruhan daya penggerak

di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

Persoalan motivasi ini, dapat juga di kaitkan dengan persoalan minat, minat di artikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementarasituasi di hubungkan dengan keiginan untuk kebutuhannya sendiri oleh karena itu, apa yang di lihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang di lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Bahwa kurangnya motivasi belajar yang menunjukkan perilaku murid seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan PR, dan memiliki sikap yang kurang baik dan malas dalam proses belajar. Apabila hal tersebut di abaikan dan di biarkan terus menerus maka proses belajar mengajar di kelas tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai karena motivasi sangat berperan dalam proses belajar siswa dengan motivasi siswa menjadi tekun sehingga dengan motivasi itu pula hasil belajar siswa dapat di wujudkan dengan baik.

Guru dapat mengembangkan kelebihan yang di miliki murid dan membantu mengatasi kekurangan murid. Kemudian murid yang terlihat memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi pasti memiliki hasil belajar yang baik bahkan menjadi juara di kelas. Tetapi ada juga murid yang kurang memiliki motivasi dan semangat belajar, sehingga hasil belajarnya rendah. Keadaan tersebut menyebabkan setiap murid memiliki perbedaan hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah motivasi. Sehingga motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti mencoba mencari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Murid SD Inpres Batu karaeng Kecamatan Pajjukang Kabupaten Bantaeng”**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Batu Karaeng hal ini dibuktikan dengan rendahnya kepribadiannya
2. Kurangnya fasilitas pembelajaran yang tersedia, sehingga guru tidak dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa secara maksimal
3. Minat siswa kelas IV SD Inpres Batu Karaeng dalam proses belajar kurang.

2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut **“Apakah Ada Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar murid SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajjukang Kabupaten Bantaeng”**.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas ,maka tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Murid SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan menanamkan motivasi belajar dalam diri siswa .

b. Bagi Guru

Memberikan masukan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di masa yang akan datang

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi serta bahan masukan guna menerapkan pola pendidikan yang lebih baik terutama yang menyangkut tentang motivasi siswa belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif diartikan sebagai proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru di mana pun dan kapan pun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.

Membahas tentang motivasi, sering kita temukan beberapa istilah yang mengandung relevansi dengan makna motivasi. Diantara istilah yang penulis maksudkan adalah motif, kebutuhan, dorongan dan instink. Motivasi adalah suatu konstruk (*construct*) terjadinya tingkah laku. Kata *motif*, dipakai untuk menunjukkan keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan. Motif sebagai pendorong yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait-mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang mempengaruhi motif adalah motivasi. Kalau orang tersebut mengetahui mengapa orang berbuat atau berperilaku ke arah sesuatu seperti yang dikerjakan, maka orang tersebut akan

terkait dengan motivasi atau perilaku yang termotivasi.

Sebagian para ahli mengemukakan pengertian motivasi, dimulai dengan apa yang di maksud dengan “*needs* atau *wants*, *motive* dan baru kemudian motivasi”. *Needs* berarti potensi instrinstik yang bersifat sangat internal, *motive* berarti menggerakkan atau mengarahkan perilaku seseorang dan motivasi berarti konstruksi dan proses interaksi antara harapan dan kenyataan masa yang akan datang baik dalam jangka pendek, sedang atau pun panjang.

Menurut Mc. Donald, dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha- usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. M.Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, menjelaskan bahwa Motivasi adalah Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut M. Alisuf Sabri, Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku.

Beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, maka dalam motivasi terkandung tiga unsur penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan

energi di dalam diri manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.
3. Motivasi mengarahkan perbuatan seseorang atau bertindak melakukan sesuatu, dalam hal ini mengarahkan perbuatan belajar.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi

yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dengan memperoleh nilai yang maksimal. Dalam hal ini ada beberapa Indikator motivasi yang mesti dipahami terutama bagi para guru agar kegiatan pembelajaran berhasil, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

a. Cita-Cita

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut mainan.dapat membaca, dapat menyanyi.Keberhasilan mencapai keinginan tersebut, menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.Timbulnya cita-cita di barengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

Dengan adanya cita-cita maka siswa akan termotivasi untuk belajar, cita-cita memberikan semangat untuk para siswa mengikuti proses pembelajaran yang baik di sekolah. Cita-cita membuat para siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran .

b. Kemampuan siswa.

Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.Keinginan membaca perlu di barengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Secara ringkas dapat

di katakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisisiswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian

Kondisi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar, jika kondisi siswa baik, maka proses pembelajaran akan baik pula sehingga siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Kondisi lingkungan.

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, lingkungan yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televise, dan film semakin menjangkau siswa. Ke semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

f. Upaya guru membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran meliputi hal-hal berikut. Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, membina belajar tertib pergaulan

a) Teori-teori Motivasi

Para ilmuwan psikologi dalam memaknai motivasi terdapat banyak perbedaan sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka dalami serta sudut pandangnya. Dibawah ini, penulis akan memberikan beberapa teori tentang motivasi.

b) Teori Hedonisme

Hedonisme adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Pendekatan semacam ini di istilahkan dengan hedonisme di definisikan sebagai pencarian kesenangan dan penghindaran kepada ketidak senangan. teori ini menekankan gagasan bahwa rangsangan selalu mempunyai sifat motivasional dan berhubungan dengan pengalaman positif atau negatif.

c) Teori instings

Insting merupakan suatu bentuk perilaku yang dimotivasi, baik pada manusia maupun binatang.

d) Drive Theory

Dorongan sebagai konsep motivasional, biasanya dihubungkan dengan mempertahankan keseimbangan homeostatis organisme. Woodworth

berpendapat apabila terjadi suatu kondisi di mana terjadinya kekurangan atau kelebihan organik, maka dorongan untuk mengembalikan kepada keseimbangan tubuh akan segera di aktifkan.

e) Teori Motivasi insentif

Pada hakikatnya konsep dorongan merupakan alat pertama yang dapat di pakai untuk menjelaskan motivasi perilaku. Beberapa eksperimen menunjukkan bahwa obyek eksternal juga memotivasi perilaku, sehingga memperkuat modifikasi sistem.

f) Teori Kebutuhan

Menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan Fisiologis, Yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan dan kebutuhan seks.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*). Seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan, dan perlakuan tidak adil.
- 3) Kebutuhan sosial Yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerjasama.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan Termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri Seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara

maksimum, kreativitas dan ekspresidiri.

Teori motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa teori motivasi itu terdapat tujuh teori yaitu, teori hedonisme yang mengatakan bahwa manusia itu memiliki tujuan hidup yang utama yaitu untuk mencari kesenangan. Sedangkan teori naluri mempunyai naluri yang bersifat bawaan sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri, teori reaksi yang dipelajari merupakan teori apabila akan memotivasi seseorang maka terlebih dahulu harus mengetahui latar belakang baik kehidupan ataupun kebiasaannya.

a. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakannya.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

a) Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri dan luar diri seseorang yang mengakibatkan respon untuk melakukan suatu perbuatan. Dalam hal ini para ilmuwan psikologi mengklasifikasikan jenis-jenis motivasi belajar, diantaranya yaitu :

Menurut Sardiman AM, motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik :

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang

membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Menurut Oemar Hamalik, yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- 1) Angka kredit.
- 2) Ijazah.
- 3) Tingkatan hadiah.
- 4) Persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman.

Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Yang tergolong dalam motivasi intrinsik adalah:

- 1) Belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapnyanya.
- 2) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang

studi pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan. Dorongan seseorang untuk belajar menurut Morgan dan di tulis kembali oleh S. Nasution manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas, hal ini dapat di hubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira
- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil.

Guna berperan untuk menetapkan kebutuhan dan motivasi murid-murid berdasarkan tingkah laku yang tampak. Masalah bagi guru adalah bagaimana menggunakan motives dan needs murid-murid untuk mendorong mereka bekerja mencapai tujuan pendidikan. Dalam usaha mencapai tujuan itu, tugas guru ialah memotivasi murid untuk belajar demi tercapainya tujuan yang di harapkan, serta di dalam proses memperoleh tingkah laku yang diinginkan.

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik. Menurut Sardiman beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah adalah dengan:

- 1) Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah
- 3) Persaingan / kompetisi baik individu maupun kelompok.
- 4) *Ego-invoicement*, sebagai tantangan untuk mempertaruhkan hargadiri.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui.

Dari penjelasan para tokoh psikologi dapat dipahami dan ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan motor penggerak seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dalam proses belajar, motivasi yang tinggi akan berdampak pada tingginya semangat seseorang dalam belajar sehingga sehingga hasil belajar akan semakin baik dan berprestasi

2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu upaya pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis. Belajar juga di maksudkan untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi, sehingga anak didik akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara initelegensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotornya, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya.

Proses belajar dapat di artikan sebagai tahapan perubahan perilaku

kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari keadaan sebelumnya. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar.

Menurut Oemar Hamalik, hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dengan demikian, dapat dinyatakan beberapa rumusan dari pengertian prestasi belajar, diantaranya bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dalam dunia pendidikan, bentuk penilaian dari suatu prestasi biasanya dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka. Jadi, hasil belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dibawah ini penulis akan mengemukakan pendapat para ahli terkait hal-hal yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya yaitu :

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

a. Sikap terhadap belajar.

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

b. Motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

c. Konsentrasi belajar.

Kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.

d. Mengolah bahan belajar.

Merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagisiswa.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar.

Kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f. Menggali hasil belajar yangtersimpan.

g. Kemampuanberprestasi

h. Rasa percaya diri siswa

i. Intelegensi

j. Kebiasaan belajar

k. Cita- citasiswa.

Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan

sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu Faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan /kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni:

- a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendisendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas.
- b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Diantaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksteren yang dapat mempengaruhi hasil belajar

siswa adalah:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial siswa di sekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkmpungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang di capai siswa.

b. Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non social ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk menunjang ke efektifan dan efesiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu.

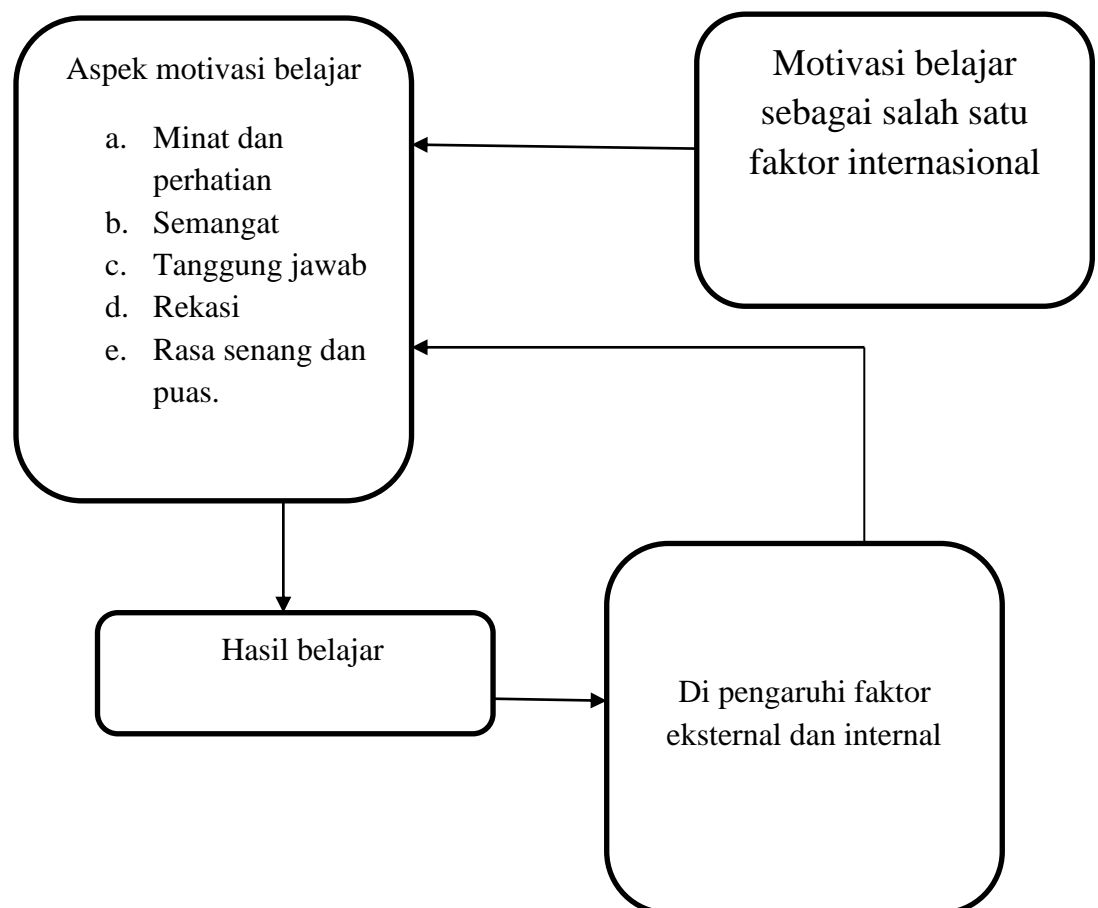
Motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju.Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur,

disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat, sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan gambaran skema sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar hasil belajar siswa SD Inpres Batu Karaeng kelas IV kecamatan pajukukang Kabupaten bantaeng".

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

Ho: berlaku jika tidak ada pengaruh antara motivasi belajar secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD inpres batu karaeng kabupaten bantaeng.

Ha: berlaku jika ada pengaruh antara motivasi belajar secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kabupaten Bantaeng"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data -data yang di peroleh kemudian di kumpulkan dan di analisis berdasarkan metode yang telah di tetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sesuai dengan karakter tersebut. Dalam hal ini peneliti menjelaskan jumlah populasi serta sampel yang akan diteliti setelah itu peneliti melakukan tindakan sesuai dengan instrument yang di buat, yaitu pedoman (angket) dan kemudian data tersebut diolah dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan .

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi.

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar murid digunakan dokumentasi hasil nilai belajar murid kelas IV untuk lebih jelas desain penelitiannya adalah .



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Batukaraeng Kabupaten Bantaeng

Y : Hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batukaraeng Kabupaten Bantaeng

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di kelas IV SD Inpres Batu karaeng Kecamatan Pajjukang Kabupaten Bantaeng .waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Mei tahun 2018 .selama kurang lebih dua bulan murid kelas IV SD Inpres Batu karaeng Kecamatan Pajjukang Kabupaten Bantaeng di berikan instrument angket motivasi untuk bisa melihat atau mengukur hasil dari motivasi belajar tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid kelas 4 SD Inpres Batukaraeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 22 murid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. : Populasi Murid SD Inpres Batukaraeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
IV	9	13
Jumlah	22	

Data sekolah SD Inpres Batu karaeng Kabupaten Bantaeng

2. Sampel

Menurut sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi ,misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu ,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling* di mana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan dilakukan dengan cara menunjuk langsung oleh karena itu sampel dari penelitian ini yaitu semua murid kelas IV SD Inpres Batu karaeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2:Jumlah murid Kelas dan Besarnya Sampel

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
IV	9	13
Jumlah	22	

Data sekolah SD Inpres Batu karaeng Kabupaten Bantaeng

D. Defenisi operasional variabel

1. Motivasi belajar yaitu segala daya penggerak di dalam diri siswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelangsungan dalam belajar mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga terwujudnya tujuan pembelajaran yang di kehendaki.
2. Hasil belajar yaitu suatu hasil nyata yang di capai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang di wujudkan dalam bentuk tes atau non tes.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan faktor penting yang haruds di perhatikan dalam penelitian ini lebih di sesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penulis itu sendiri .

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni study kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini ,langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti .

2. Tahapan pelaksanaan

Untuk memngumpulkan data dalam penelitian ini penulis mengunaan teknik sebagai berikut. angket, observasi dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono, (2015:147) menjelaskan bahwa instrument penelitian ini adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati langkah-langkah yang harus di lakukan dalam menyusun instrument yang baik adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Sebelum menyusun angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi – kisi sebagai pedoman dalam penyusunan angket. Langkah –langkah yang di tempuh dalam perencanaan instrument sebagai berikut:

- a. Pengembangan instrument motivasi belajar.
- b. Tujuan: untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu karaeng Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng tahun ajaran 2017/2018.
- c. Definisi operasional : Motivasi belajar yaitu segala daya penggerak di dalam diri siswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelansungan dalam belajar mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga terwujudnya tujuan pembelajaran yang di kehendaki.

2. Penulisan Butir Soal

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Pilihan	Tertarik pada mata pelajaran tertentu	1,7	12,10	4
		Rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu	5,3	4, 6	4
	2. Keyakinan untuk sukses	Gambaran Keberhasilan	25	8, 2	3
		Membuat Rencana	13, 18	22	3
		Kemandirian bertindak	17, 21	24	3
		Menyediakan waktu	19, 15	16,10	4
		Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	11, 9	14, 20	4
	Jumlah			13	12

Tabel 3.4 Skala Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai.					
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
4.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
5.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					

6.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
7.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
8.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
10.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan					
11.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.					
12.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
13.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
14.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran					
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
16.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.					
17.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.					
18.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					
19.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
20.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					
21.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan kuikuti dengan perasaan senang.					

22.	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
23.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
24.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
25.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat tidak setuju

3. Penyuntingan

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun angket berdasarkan jumlah butir soal yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi instrumen. Penyuntingan dilakukan dengan melengkapi instrumen dengan petunjuk pengerjaan, serta memeriksa kembali instrumen agar benar-benar siap.

Selain itu, butir-butir soal dalam angket disusun secara jelas dan sederhana agar mudah dipahami murid. Ketiga instrumen tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yaitu dengan membuat skor secara bertingkat berdasarkan jawaban yang diberikan responden. Alternatif jawaban yang disediakan berupa pernyataan positif terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sesuai dengan bobot skor sebagai berikut.

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban cukup setuju 3

4. Jawaban tidak setuju 2

5. Jawaban tidak sangat setuju 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket atau kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang yang bisa di harapkan dari responden. Sugiyono (2015:199)

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti ,dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari hasil responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri sendiri atau sel-report .atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sugiyono (2015:194)

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang,tetapi juga obyek-onyek yang lain .

Teknik pengupulan data dengan observasi di gunakan bila,penelitian berkenanaan dengan prilaku manusia,proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar. Sugiyono (2015:203)

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik korelasi produk moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas.

Analisis Deskriptif presentase Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Baik itu variable motivasi belajar maupun hasil belajar siswa SD Inpres Batu Karaeng .

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat frekuensi belajar murid terbagi dalam lima kategori yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng .

Interval	Motivasi belajar
57 -62	Tidak baik
63-68	Kurang baik
69-74	Cukup baik
75-80	Baik
81-100	Sangat baik

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalambentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Dalam prosesini digunakan statistic

yang salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhakan data penelitian. Setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

Variabel x (variabel bebas), yaitu motivasi

Variabel y (variabel terikat), yaitu hasil belajar siswa

Untuk mengetahui kegiatan hubungan antara x dan y, digunakan rumus koefisien sebagai berikut:

Bentuk rumus Produk Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015:255)

Keterangan:

- X = Peran motivasi sekolah.
- Y = Hasil belajar siswa.
- N = Jumlah responden.
- $\sum X$ = Jumlah skor X.
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y.
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y.
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y.

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi selanjutnya menjadi nilai *Degree Of Freedom* atau derajat kebebasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- DF = N-Nr
- N = *Number Of Cases* (subjek penelitian)
- Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar murid SD Inpres Batu Karaeng, dapat di analisis berdasarkan data yang di peroleh melalui instrument angket dan hasil belajar dengan melihat nilai/hasil ulangan harian dan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti .langkah pertama yaitu sebelum menganalisis data terlebih dahulu peneliti menentukan data yang akan di analisis data pertama yaitu jumlah murid sebagai responden dalam pengisian angket ke dua mengumpulkan hasil pengisian angket yang telah di bagikan peneliti oleh responden selanjutnya pengambilan nilai hasil ulangan harian murid sebagai hasil belajar kepada guru kelas. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor masing- masing variable penelitian ini, dilihat sebagai berikut

1. Hasil analisis statistik deskriptif

a. Motivasi belajar

Hasil belajar deskriptif yang berkaitan dengan skor variable motivasi belajar di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif Skor Motivasi Belajar

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	22

skor tinggi	115
Skor rendah	70
Rentang skor	40
Skor rata-rata	93,27

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar adalah 93 dari skor total yang mungkin di capai yakni 100 atau secara kuantitatif di kategorikan baik dan skor tertinggi yang di capai 115, skor terendah 75 dan rentang skornya 40 jadi berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng di kategorikan baik.

Guna mendapatkan hasil distribusi frekuensi motivasi belajar murid kelas IV SD inpres batu karaeng maka di kelompokkan atas lima kategori maka dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng.

Interval	Motivasi belajar	Frekuensi	Presentase
57-62	Tidak baik	0	0 %
63-69	Kurang baik	0	0 %
70-85	Cukup baik	4	18 %
86-90	Baik	4	18 %
91-125	Sangat baik	14	64 %
JUMLAH		22	100 %

Sumber : Hasil Analisis Angket

Berdasarkan tabel 4.2 pada distribusi frekuensi motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng menunjukkan bahwa 22 murid kelas IV yang di jadikan sampel dalam penelitian tidak terdapat (0%) dalam kategori tidak baik dan kurang baik ,kategori cukup baik yaitu sebanyak 4 orang (18%)dalam kategori baik sebanyak 4 orang (18%)dan kategori sangat baik sebanyak 14 orang (64%)

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng dalam kategori sangat baik.

b. Nilai /hasil ulangan harian

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variable hasil belajar di sajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	22
skor tinggi	98
Skor rendah	70
Rentang skor	28
Skor rata-rata	85,9

Pada tabel 4.3 menunjukkan pada skor rata –rata hasil belajar murid 85,9 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 secara kuantitatif di kategorikan baik dan skor tertinggi yang di capai 98 skor terendah 70 dengan rentang skor 28.

Jadi berdasarkan uraian tersebut di simpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng di kategorikan baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya hasil distribusi frekuensi hasil belajar murid kelas IV SD inpres batukaraeng maka di klasifikasikan atas lima kategori pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng.

Interval	Motivasi belajar	Frekuensi	Presentase
57-62	Tidak baik	0	0 %
63-69	Kurang baik	0	0 %
70-85	Cukup baik	10	46%
86-90	Baik	3	14%

91-100	Sangat baik	9	40 %
	JUMLAH	22	100 %

Sumber : Hasil Analisis Wawancara

Berdasarkan tabel 4.4 pada distribusi frekuensi hasil belajar murid kelas IV yang di jadikan sampel dalam penelitian tidak terdapat nilai atau hasil ulangan dalam kategori tidak baik dan kurang baik, kemudian kategori cukup baik yaitu terdapat 10 orang (46%) serta kategori baik sebanyak 3 orang (14 %) selanjutnya kategori sangat baik terdapat 7 orang (40%) dalam hasil belajar murid , dengan demikian dapat kami sampaikan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng dalam kategori cukup baik .

Pada tabel 4.3 dan 4.4 di atas menyajikan hasil kemajuan motivasi belajar dan hasil belajar kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng Kemudian data tersebut di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu koefisiensen “product moment “

2. Pengujian hipotesis

Pada bagian terdahulu telah di kemukakan bahwa untuk menguji hipotesis di gunakan rumus korelasi product moment.

Tabel 4.5 : Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar SD Inpres Batukareng Kabupaten Bantaeng

KODE SAMPEL	MOTIVASI (X)	HASIL BELAJAR (Y)
	75	77
2	80	83
3	98	93
4	95	70
5	98	95

6	90	70
7	80	85
8	89	70
9	98	93
10	95	88
11	98	80
12	93	90
13	98	90
14	115	98
15	95	89
16	90	80
17	85	70
18	89	80
19	98	95
20	97	98
21	98	98
22	98	98

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Batukareng Kabupaten Bantaeng

Kode Sampul	X	Y	X²	Y²	XY
1	75	77	5625	5929	5775
2	80	83	6400	6889	6640
3	98	93	9604	8649	9114
4	95	70	9025	4900	6650
5	98	95	9604	9025	9310
6	90	70	8100	4900	6300
7	80	85	6400	7225	6800
8	89	70	7921	4900	6230
9	98	93	9604	8649	9114
10	95	88	9025	7744	8360
11	98	80	9604	6400	7840
12	93	90	8649	8100	8370
13	98	90	9604	8100	8820
14	115	98	13325	9604	11270
15	95	89	9025	7921	8455

16	90	80	8100	6400	7200
17	85	70	7225	4900	5950
18	89	80	7921	6400	7120
19	98	95	9604	9604	9310
20	97	98	9409	9604	9506
21	98	98	9604	9604	9604
22	98	98	9604	9604	9604
N 22	$\Sigma=2052$	$\Sigma=1890$	$\Sigma=192882$	$\Sigma=164472$	$\Sigma177342$

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel diatas, dapat di ketahui sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 22$$

$$\Sigma X = 2052$$

$$\Sigma Y = 1890$$

$$\Sigma X^2 = 192882$$

$$\Sigma Y^2 = 164472$$

$$\Sigma XY = 177342$$

Selanjutnya ,dapat dicari koefisien secara variable X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \times \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$22 \times 177342 - (2052)(1890)$$

$$r_{xy} : \frac{\quad}{\quad}$$

$$\sqrt{\{22 \times 192882 - (2052)^2\} \times \{22 \times 164472 - (1890)^2\}}$$

$$3901524 - 3878280$$

$$r_{xy} : \frac{23244}{\sqrt{\{4243404 - 4210704\} \times \{3618384 - 3572100\}}}$$

$$r_{xy} : \frac{23244}{\sqrt{32700 \times 46284}}$$

$$r_{xy} : \frac{23244}{\sqrt{1513486800}}$$

$$r_{xy} : \frac{23244}{38903,55768}$$

$$r_{xy} : 0,597$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 22 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian maka diperoleh r *hitung* sebesar 0,597

Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah di rumuskan dengan jalan membandingkan “ r ” produt moment dengan yang tercantum tabel pada signifikan 5% dan 1% namun terlebih dahulu mencari deregress of freendom (df) dengan menggunakan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Deregress of freendomn

N = Number of cases

Nr =Banyaknya variabel yang di korelasikan

$Df = N-nr$

$= 22-2$

$= 20$

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dilakukan langkah sebagai berikut.

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{table} maka hipotesis diterima
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{table} maka hipotesis ditolak

Setelah nilai-nilai di hubungkan berdasarkan analisis data di atas,maka terlihat bahwa nilai olahan dari motivasi belajar dengan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu kareng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng adalah 0,597 Karna memeriksa tabel nilai “r”product moment Df 20 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444 sedangkan taraf signifikan 1% di peroleh nilai “r”tabel sebesar 0,561

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih baik atau lebih besar dari pada nilai r_{table} ,maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini di terima dan terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar murid kelas IV SD inpres batukareng dengan hasil olahan data dari dari nilai pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar murid dengan nilai 0,597 lebih besar dari nilai table product moment yaitu 0,444 maka simpulkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{table} maka H_0 dan H_1 di tolak tetap sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari table maka di terima.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif mengungkapkan bahwa motivasi belajar kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng secara umum termasuk kategori baik ,hal ini di buktikan dengan baiknya frekuensi atau presentase murid yang memiliki skor hasil pengisian angket motivasi belajar yang termasuk kategori baik ,selain itu fakta tersebut juga di dukung dengan skor rata-rata motivasi belajar 93,27 yang di peroleh sangat baik.

Selanjutnya hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa hasil belajar IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng secara umum termasuk kategori cukup baik hal ini juga di buktikan dengan baiknya frekuensi atau presentase murid yang memiliki nilai hasil ulangan harian yang termasuk kategori cukup baik selain itu fakta tersebut juga di dukung dengan skor rata-rata hasil belajar (85,9) yang di peroleh berada interval 79-86 atau kategori baik.

Pengungkapan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar maupun hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng mencapai kategori sangat baik pada dasarnya di sebabkan oleh motivasi belajar yang di miliki murid belum di tumbuhkan secara maksimal sehingga secara langsung sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Setelah nilai-nilai di hubungkan berdasarkan analisis data di atas maka terlihat bahwa analisis data lebih baik atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang di ajukan dalam ini di terima dan terdapat pengaruh antara motivasi

belajar dengan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng dengan hasil olahan data dari nilai motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai 0,597 lebih besar dari nilai tabel product moment yaitu 0,444.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng kategori baik dengan skor rata –rata 93,27.murid yang memperoleh nilai memuaskan di sebabkan oleh motivasinya dan rajin belajar dan rajin mengulangi materi pelajaran di rumah artinya motivasi belajar yang di tampilkan oleh murid dalam belajar dapat di kategorikan sudah memuaskan atau baik dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng dalam kategori baik dengan rata –rata 85,9 hasil belajar murid yang di peroleh sudah lebih baik dari sebelumnya , karna nilai rata-rata murid poroleh sudah cukup baik ini di sebabkan oleh timbulnya kesadaran bagi para murid bahwa belajar itu sangat penting.
3. Motivasi belajar dengan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupten Bantaeng menunjukkan adanya hubungan yang di tunjukan r_{hitung} sebesar 0,597 lebih besar dari r_{tabel} 0,444 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di uraikan di atas di kemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Di harapkan kepada guru khususnya guru kelas agar senantiasa menumbuhkan factor psikologis belajar murid berupa dorongan atau motivasi belajar murid karna salah satu factor penentu keberhasilan belajar para pemerhati pendidikan dalam merancang metode dan mengajar agar guru mutu pendidikan nasional lebih meningkat.
2. Upaya peningkatann hasil belajar murid kelas IV sebaiknya di lakukan dengan melibatkan murid dalam proses pembelajaran sehingga muncul kemandirian dan keektifan murid dalam proses pembelajaran ,serta keberanian murid untuk mengeluarkan pendapat.
3. Kepada pembaca agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti peneliti selanjutnya untuk selalu mencari hal-hal yang baru untuk di teliti dan untuk pengembangan diri pribadi, kelompok, dan untuk masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimya dan Mudjino. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Djammaraah Syaiful Bahri, Drs. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Sardirman, A.M. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeth.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasara
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Asnawi, Sahlan. 2007. *Teori Motivasi*,. Jakarta: Studia Press
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Jaya, Cet. 3, 2007. Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 20, 2011.
- Soyomukti, Nurani, 2010. *Teori-teori pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Soemanto, Wasty. Cet. V 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN

- Lampiran A : Angket
- Lampiran B : Hasil Angket
- Lampiran C : Hasil Angket dan Hasil Belajar
- Lampiran D : Nilai Deskriptif Hasil Penelitian
- Lampiran E : Tabel Nilai-Nilai r *Product Moment*
- Lampiran F : Daftar Murid
- Lampiran G : Dokumentasi

Lampiran A

ANGKET PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MURID SD INPRES BATU KARAENG KECAMATAN PAJUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Identitas Responden :

Nama :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

Angket ini berisi 25 pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup setuju

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat tidak setuju

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai.					
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
4.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
5.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
6.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
7.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
8.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
10.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan					
11.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.					
12.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
13.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga					

	saya mengetahui kapan saya harus belajar					
14.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran					
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah. 5450					
16.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.					
17.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.					
18.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					
19.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
20.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					
21.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
22.	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
23.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
24.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
25.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					

Lampiran C

Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kabupaten Bantaeng

KODE SAMPEL	MOTIVASI (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1	75	77
2	80	83
3	98	93
4	95	70
5	98	95
6	90	70
7	80	85
8	89	70
9	98	93
10	95	88
11	98	70
12	93	89
13	98	90
14	115	98
15	95	90
16	90	80
17	85	85
18	70	80
19	98	95
20	95	93

Lampiran D

Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Batu Karaeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng

Kode Sampul	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	77	5625	5929	5775
2	80	83	6400	6889	6640
3	98	93	9604	8649	9114
4	95	70	9025	4900	6650
5	98	95	9604	9025	9310
6	90	70	8100	4900	6300
7	80	85	6400	7225	6800
8	89	70	7921	4900	6230
9	98	93	9604	8649	9114
10	95	88	9025	7744	8360
11	98	70	9604	4900	6860
12	93	89	8649	7921	8277
13	98	90	9604	8100	8820
14	115	98	13325	9604	11270
15	95	90	9025	8100	8550
16	90	80	8100	6400	7200
17	85	85	7225	7725	7725
18	70	80	4900	4900	5600
19	98	95	9604	9604	9310
20	95	93	9025	9025	8835
N 20	$\Sigma=1835$	$\Sigma1694$	$\Sigma170269$	$\Sigma=145134$	$\Sigma156240$

Lampiran E

Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.344	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran F

**DAFTAR MURID KELAS IV SD INPRES BATU KARAENG KECAMATAN
PAJUKUKANG KABUPATEN BANTAENG**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Zyaza syazwana	P
2	Lilis	P
3	Riska	P
4	Muhammad ikbal	L
5	Annisa	P
6	Fitramadani	P
7	Santi	P
8	Sulis	P
9	Anisputri	P
10	Sucinuraeni	P
11	andika	L
12	Fadil	L
13	Wahyuakbar	L
14	Rifaldi	L
15	Syarul	L
16	Muhaidir	L
17	Lisa	P
18	Putriayuastuti	P
19	Sittinurhalisa	P
20	Dimas	L

Lampiran G

DOKUMENTASI

Membagikan Angket





Murid Mengerjakan Angket



Mengumpulkan Angket



RIWAYAT HIDUP



Suratmi Syam. Dilahirkan di Batu Karaeng Kabupaten Bantaeng pada tanggal 20 Februari 1997 anak tunggal dari pasangan Syamsul Mubarak dan Sulaiha. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SD Inpres Batu Karaeng Kabupaten Bantaeng sampai pada tahun 2008, dan tamat SMP Negeri 2 Bantaeng pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di SMA Negeri 2 Bantaeng dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga saat ini.